

Jurnal Pesona, Volume 4 No.2 (2018) Hal. 51-60

ISSN Cetak : 2356 - 2080

ISSN Online : 2356 - 2072



## MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI ARTISTIK MENGUNAKAN STRATEGI KREATIF-PRODUKTIF BERBASIS MULTIMEDIA

**Ahmad Zulfahmi Ubaidillah**

Universitas Sangga Buana

Pos-el: [ahmadzulfahmiubaidillah@gmail.com](mailto:ahmadzulfahmiubaidillah@gmail.com)

### Abstrak

Guna mengatasi faktor permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba mengujicobakan strategi kreatif-produktif melalui multimedia sebagai penawarnya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan perencanaan, mengujicobakan dan mengukur keefektifan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain kelas kontrol pretes dan postes. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan strategi kreatif-produktif dengan multimedia secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa.

Kata Kunci: paragraf deskripsi artistik, strategi kreatif-produktif, multimedia

### Abstract

*In order to overcome these problem factors, the researchers tried to test the creative-productive strategy through multimedia as an antidote. The purpose of this study was to describe the planning, test and measure the effectiveness of creative-productive strategies through multimedia for improving the ability to write paragraphs of artistic descriptions in students of class X MAN Ciparay Bandung regency. The research method used is quasi experimental method by using pretest and postes control class design. Hypothesis test results show that the implementation of creative-productive strategies with multimedia significantly can further improve the ability to write paragraphs of student artistic descriptions.*

*Keywords: paragraphs artistic descriptions, creative-productive strategies, multimedia*

### Open Access



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Diterbitkan Oleh: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/pesona>

Pesona : Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman modern ini keterampilan berbahasa kiranya tidaklah terlalu berlebihan apabila dikatakan sebagai ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). (Tarigan, 2008:1). Masing-masing keterampilan saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan yang disebut catur-tunggal. Proses pemerolehan keterampilan berbahasa melalui urutan yang teratur, mula-mula dari belajar menyimak kemudian berbicara, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, empat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam silabus materi menulis terdapat pada standar kompetensi mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositoris) dan kompetensi dasar menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif. Selain karena menulis bisa dijadikan takaran

kemajuan literasi suatu bangsa, juga karena menulis ini belum begitu membudaya, khususnya di Indonesia. Keterampilan menulis ini ditilik sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks karena mensyaratkan adanya keluasan wawasan dan melibatkan proses berpikir yang ekstensif. Hal ini dipertegas oleh Nurgiyantoro (2013:422) bahwa dibanding kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa ahli sekalipun. Seorang penulis harus mampu memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Berdasarkan informasi dari guru dan siswa kelas X di MAN Ciparay, bahwa siswa kesulitan dalam menemukan ide atau inspirasi untuk menulis, sulitnya menuangkan ide ke dalam bentuk kalimat yang baik, dan sulitnya merangkai kalimat menjadi sistematis. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan karangan yang runtun dan padu.

Dari tahun ke tahun seiring dengan kemajuan zaman, pakar dan praktisi dunia pendidikan terus berinovasi guna menghasilkan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satunya pengembangan kurikulum 2013 yang mempunyai karakteristik berpusat pada siswa. Pada kurikulum 2013 setiap anak atau siswa dituntut kreatif dan inovatif, selain itu ada juga yang namanya pengembangan karakter yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi. Sesuai dengan acuan kurikulum 2013 yang akan diberlakukan di masa yang akan datang, peneliti mencoba menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi artistik.

Menurut Wena (2010 : 140) strategi pembelajaran kreatif-produktif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Karakteristik strategi pembelajaran kreatif-produktif antara lain sebagai berikut. Pertama, keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran. Kedua, siswa didorong

untuk menemukan/ mengonstruksi sendiri konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi, atau percobaan. Ketiga, siswa diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama. Pada dasarnya untuk menjadi kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Kreativitas dan produktivitas merupakan hal yang saling berkaitan, dan dalam proses pembelajaran hal tersebut harus ditumbuhkan secara bersamaan. Strategi kreatif-produktif merupakan perkembangan dari beberapa pendekatan yang telah terbukti berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan tersebut antara lain belajar aktif dan kreatif (CBSA) yang juga dikenal dengan strategi inkuiri, strategi pembelajaran konstruktif, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan koperatif.

Multimedia merupakan gabungan dari beberapa media dengan tetap mempertahankan fungsinya sebagai penghantar dan menyampaikan pesan kepada publik. Dalam multimedia kita bisa menggabungkan beberapa media yang menarik untuk disampaikan

kepada siswa, seperti gambar, video, musik, dan lain-lain yang dikemas menjadi file digital (komputerisasi). Berbagai media yang terdapat pada multimedia, siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi artistik. Dengan multimedia untuk menulis sehingga dapat memberikan stimulus untuk lebih berpikir kreatif.

Multimedia menurut Hofstetter (dalam Munir, 2012:3) adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Berdasarkan pengertian itu, multimedia terdiri dari empat faktor, yaitu ada komputer yang mengkoordinasikan apa yang dilihat dan didengar, ada link yang menggabungkan pengguna dengan informasi, ada alat navigasi yang membantu pengguna menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung, dan multimedia menyediakan tempat kepada pengguna untuk mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi dengan ide secara interaktif (Munir, 2012 : 3).

Indriana (2011:96) mengemukakan bahwa multimedia merupakan suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket.

Peneliti menggunakan multimedia presentasi frezi. Menurut Susilana (2007: 99) program *power point* juga merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya serta relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Beberapa hal yang menjadikan multimedia ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

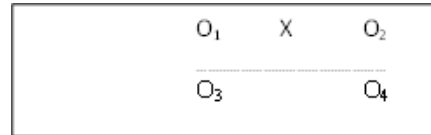
Pemilihan strategi dan media yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa merupakan PR tersendiri bagi para guru. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian “Keefektifan Strategi Kreatif-Produktif melalui Multimedia bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Artistik Siswa”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan strategi kreatif-produktif melalui multimedia bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:114) bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari pre-experimental design. Quasi-experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Desain Penelitian



(Sugiyono, 2012 : 116)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes awal (pretest) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (posttest) kelas eksperimen.

O<sub>3</sub> : Tes awal (Pretest) kelas kontrol.

O<sub>4</sub> : Tes akhir (posttest) kelas kontrol.

X : Perlakuan mengajarkan menulis paragraf deskripsi artistik menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia.

Rancangan penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih tidak secara random, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan strategi kreatif-produktif dengan multimedia sedangkan kelompok kontrol memperoleh perlakuan strategi latihan inkuiri dengan media gambar fotografi.

Peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-7 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa strategi kreatif-produktif melalui multimedia, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi latihan inkuiri dengan media

gambar fotografi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Ubaidillah (2014:45) data yang dikutip dalam analisis berupa paragraf yang sesuai dengan kriteria skor pada setiap aspek. Paragraf yang dikutip sesuai dengan tulisan asli siswa tanpa perubahan. Berikut adalah aspek penilaian dan kriteria penilaian dalam analisis data prates kemampuan menulis siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### 1) Artistik

Penilaian terhadap aspek artistik ada empat kategori, yaitu *sangat baik, baik, baik, cukup, kurang*. Kriteria yang dianalisis dari aspek artistik adalah paragraf memiliki nilai artistik dengan penyajian karangan menggunakan gaya bahasa sastra. Sehingga menghasilkan unsur sugesti dan kesan terhadap objek, Skor tertinggi untuk aspek artistik adalah 30.

#### 2) Isi Karangan

Penilaian terhadap aspek isi karangan ada empat kategori yaitu, *sangat baik, baik, baik, cukup, kurang*.

Kriteria yang dianalisis dari aspek isi karangan adalah paragraf memiliki kriteria padat informasi, sangat substansi, dan pengembangan deskripsi tuntas. Skor tertinggi untuk aspek ini adalah 20.

#### 3) Diksi

Penilaian terhadap aspek diksi ada empat kategori yaitu, *sangat baik, baik, baik, cukup, kurang*. Kriteria yang dianalisis dari aspek diksi adalah pilohan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, serta memiliki gaya bahasa sastra yang menarik. Skor tertinggi untuk aspek diksi adalah 20.

#### 4) Hasil Penginderaan

Penilaian terhadap aspek hasil penginderaan ada empat kategori yaitu, *sangat baik, baik, baik, cukup, kurang*. Kriteria yang dianalisis dari aspek ini adalah tulisan terpusat pada hasil penginderaan, sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil penginderaan. Skor tertinggi untuk aspek ini adalah 25.

#### 5) Ejaan

Penilaian terhadap aspek ejaan ada empat kategori yaitu, *sangat baik, baik, baik, cukup, kurang*. Kriteria yang

## Menulis Paragraf Deskripsi Artistik...

dianalisis dari aspek ini adalah tulisan memiliki kriteria penguasaan aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan. Skor tertinggi untuk aspek ini adalah 5.

Menulis karangan deskripsi artistik memerlukan langkah-langkah. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut. Pertama, tahap orientasi dengan mengecek kesiapan siswa, memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi, mengarahkan pemahaman siswa tentang paragraf deskripsi dengan menggunakan multimedia, dan mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan, dan penilaian. Kedua, tahap eksplorasi dengan siswa membentuk kelompok dan dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok enam orang, siswa membaca contoh paragraf deskripsi artistik dengan melakukan observasi dari multimedia yang ditayangkan oleh guru, siswa mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi artistik, siswa mempelajari macam-macam gaya bahasa yang disampaikan guru. Ketiga, tahap interpretasi yaitu siswa menganalisis perbedaan antara paragraf deskripsi dengan paragraf deskripsi artistik, siswa mencari frasa adjektif yang terdapat

pada contoh paragraf deskripsi artistik dari multimedia yang ditayangkan oleh guru, siswa mencoba menemukan gaya bahasa yang terdapat pada contoh paragraf deskripsi artistik yang ditayangkan pada multimedia, siswa berdiskusi untuk mengeratkan persahabatan dan atau komunikasi dengan baik, siswa mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi artistik seraya *membantu teman sejawat yang mengalami kesulitan*. Keempat, tahap re-kreasi dengan mengambil kesimpulan dari hasil mengidentifikasi dan menganalisis struktur paragraf deskripsi artistik, siswa diberi dorongan dengan tayangan multimedia untuk menumbuhkembangkan daya cipta menulis paragraf deskripsi artistik, siswa menyusun kerangka paragraf deskripsi artistik berdasarkan hasil pengamatan dari tayangan multimedia materi deskripsi artistik, siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf deskripsi artistik. Kelima, tahap evaluasi yaitu siswa menyunting paragraf deskripsi artistik yang ditulis teman berdasarkan hasil pengamatan. Siswa mengajukan pertanyaan dengan *menggunakan bahasa yang baik dan benar* bila

menemukan hal-hal yang belum jelas, dan mendiskusikan hasil evaluasi

Berdasarkan hasil, diperoleh nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan pretes kelas eksperimen pada skor pretes dan postes keterampilan menulis paragraph deskripsi artistik, yaitu sebesar 74.43. Nilai tersebut merupakan hasil perhitungan jumlah nilai rata-rata sebesar 2233 dibagi jumlah siswa, yaitu 30 orang. Selain itu, dari tabel di atas juga diperoleh nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan postes, yaitu sebesar 83.26. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 2498 dibagi jumlah siswa, yaitu 30 orang.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa ketika postes lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa ketika pretes. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan terhadap jumlah rata-rata siswa, yaitu 74.43 menjadi 83.26. Berdasarkan rata-rata tersebut, maka diperoleh perbedaan (gain) antara nilai rata-rata pretes siswa dan nilai rata-rata postes siswa sebesar 8,83.

Perbedaan kenaikan nilai rata-rata tersebut belum dapat membuktikan bahwa strategi kreatif-produktif melalui

multimedia efektif bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik, kepastian keefektifan akan terlihat jika nilai tersebut sudah digunakan dalam perhitungan pembuktian hipotesis dengan menggunakan metode statistik.

Adapun skor pretes dan postes keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan pretes kelas kontrol, yaitu sebesar 69.6. Nilai tersebut merupakan hasil perhitungan jumlah nilai rata-rata sebesar 2088 dibagi jumlah siswa, yaitu 30 orang. Selain itu, dari tabel di atas juga diperoleh nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan postes, yaitu sebesar 73.9. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata siswa sebesar 2217 dibagi jumlah siswa, yaitu 30 orang.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa ketika postes lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa ketika pretes. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan terhadap jumlah rata-rata siswa, yaitu 69.6 menjadi 73.9. Berdasarkan rata-rata tersebut, maka diperoleh perbedaan (gain) antara nilai



## Menulis Paragraf Deskripsi Artistik...

rata-rata pretes siswa dan nilai rata-rata postes siswa sebesar 4.3.

Dalam melakukan uji hipotesis ada beberapa langkah perhitungan yang harus dilakukan oleh penulis. Langkah-langkah tersebut adalah:

- a. Mencari deviasi standar gabungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_{dg} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{30 - 1(5.19)^2 + (30 - 1)(2.62)^2}{30 + 30 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(29)(26.94) + (29)(6.86)}{58}} \\
 &= \sqrt{\frac{781.3 + 198.94}{58}} \\
 &= \sqrt{\frac{980.24}{58}} \\
 &= \sqrt{16.90} \\
 &= 4.11
 \end{aligned}$$

- b. Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{dg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{83 - 73.9}{4.11 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{9.1}{4.11 \sqrt{0.03 \ 0.03}}$$

$$= \frac{9.1}{4.11 \sqrt{0.06}}$$

$$= \frac{9.1}{4.11 (0.24)}$$

$$= \frac{9.1}{0.99}$$

$$t_{hitung} = 9.19$$

- c. Menentukan  $db = n_1 + n_2 - 2$

$$\begin{aligned}
 db &= n_1 + n_2 - 2 \\
 &= 30 + 30 - 2 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

- d. Menentukan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95%

$$\begin{aligned}
 t_{tabel}^{\alpha} &= 0,05 \quad db = 58 \\
 t_{tabel} &= 95\% (db) \\
 &= 95\% (58) \\
 &= 2,00
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,19 dan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) serta derajat kebebasan 58 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.00 terbukti  $t_{hitung} (9,19) > t_{tabel} (2,00)$ .

#### 4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa melalui proses pembelajaran menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan yang signifikan di kelas eksperimen. Hasil tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai pretes 74,43 menjadi nilai rata-rata postes 83,26. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,19 dan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) serta derajat kebebasan 58 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 terbukti  $t_{hitung} (9,19) > t_{tabel} (2,00)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes terbukti signifikan. Hal ini sekaligus membuktikan hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini, yaitu strategi kreatif-produktif dengan multimedia efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa di kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ubaidillah, Ahmad Zulfahmi. (2014). *Keefektifan Strategi Kreatif Produktif melalui Multimedia bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Artistik Siswa*. Tesis Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Wena, Made. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.